



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI I NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo,NgaglikTelp: (0274) 4360378, 7488796

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Seorang guru dituntut untuk menjadi contoh teladan bagi peserta didik maupun orang lain. Dengan mempelajari proses belajar di sekolah, maka diupayakan bagi mahasiswa PPL mampu mendayagunakan potensi dan sumberdaya yang ada di sekolah. Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan sumberdaya yang ada di lokasi PPL yakni SMA Negeri I Ngaglik. Selain itu, PPL merupakan program wajib bagi mahasiswa calon guru/tenaga kependidikan.

Oleh karena itu, dengan adanya program PPL yang didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreatifitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar, maka dimaksudkan agar kegiatan PPL ini mampu memberikan gambaran baik mengenai pembelajaran.

A. PERSIAPAN

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah. Oleh karena itu, dengan adanya program PPL yang didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreatifitas serta penambahan dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar, maka dimaksudkan agar kegiatan PPL ini mampu memberikan gambaran baik mengenai pembelajaran.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri I Ngaglik, seluruh mahasiswa mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL melalui internet. Setelah mahasiswa mendaftar secara online oleh pihak LPPM dilakukan seleksi bagi calon peserta untuk menentukan terpenuhi atau tidaknya persyaratan administrasi dan akademik calon peserta PPL. Peserta yang memenuhi persyaratan administrasi di bagi dalam kelompok-kelompok dan ditempatkan pada lembaga atau sekolah. Selain itu juga, selama 1 semester mahasiswa telah dibekali dengan pelajaran *microteaching*. Di sini mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas. Ada tiga hal pokok yang harus dikuasai mahasiswa KKN-PPL dalam mengajar, yaitu dalam hal penyampaian materi di depan kelas, penguasaan pengetahuan, dan pengelolaan kelas.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo,NgaglikTelp: (0274) 4360378, 7488796

1. Observasi

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Observasi ke sekolah yang akan menjadi lokasi PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi/cara guru mengajar, situasi kelas, karakter peserta didik, lingkungan sekolah dan sarana prasarana yang ada untuk proses pembelajaran.

Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2014 dengan didampingi dosen pembimbing lapangan (DPL) dari dosen Fakultas Teknik (bapak Agus Budiman, M.Pd), Universitas Negeri Yogyakarta. Observasi pra-PPL ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Sekolah dan observasi pembelajaran di kelas

Kegiatan observasi yang dilakukan adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar. Observasi dilakukan selama bulan februari.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas, kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan, ruang musik, laboratorium, mushola, ruang multimedia). Hasil observasi dideskripsikan dengan pembimbing dan dijadikan bahan pada pengajaran mikro.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman sebelum melaksanakan tugas mengajar, yaitu kompetensi-kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru Pembimbing di dalam kelas. Agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, RPP, daftar nilai, penugasan, ulangan dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo,NgaglikTelp: (0274) 4360378, 7488796

kegiatan pembelajaran di kelas, seperti membuka dan menutup materi pembelajaran, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi pembelajaran, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta didik, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam observasi ini meliputi :

- 1) Langkah-langkah pembukaan/ pendahuluan
- 2) Langkah-langkah penyajian materi
- 3) Langkah-langkah penutup

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran

Guru Bahasa Jerman SMA N 1 Ngaglik menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XII dan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI sebagai pedoman dalam mengajar. Namun, guru tersebut tidak hanya berpatokan pada kurikulum, tetapi juga mengembangkan materi.

- b) Silabus

Guru Bahasa jerman di SMA N 1 Ngaglik sebelum proses pembelajaran berlangsung, perencanaan dan proses pembelajaran harus berdasarkan pada silabus yang telah dikembangkan namun tetap disesuaikan dengan standar kisi.

- c) Rencana Pembelajaran

Guru Bahasa jerman di SMA N 1 Ngaglik juga membuat Rencana Pembelajaran (*Lesson Plan*) dan panduan dalam mengajar di kelas.

- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka Pelajaran

Guru memimpin berdoa, mengucapkan salam, melakukan presensi, kemudian guru memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo,NgaglikTelp: (0274) 4360378, 7488796

b) Penyajian Materi

Materi yang disampaikan adalah Freizeit (waktu luang). Guru dapat memberikan penjelasan materi dan contoh aplikasi konsep dalam penulisan secara jelas. Serta dalam pemberian materi guru sudah sesuai dengan RPP dan Silabus.

c) Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode pembelajaran dengan diskusi informative,tanya jawab, audiovisual dan games. Guru juga memberikan materi yang disampaikan disertai contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan siswa.

d) Penggunaan bahasa

Guru Bahasa jerman di SMA N 1 Ngaglik menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa jerman.

e) Penggunaan waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan suatu pengertian atau permasalahan yang terkait dengan materi yang diajarkan. Guru mampu mengaplikasikan *good time management* (alokasi waktu yang baik).

f) Gerak

Guru menggunakan *body language* seperlunya jika memberikan penjelasan maupun peringatan kepada siswa. Guru mengamati siswa yang ada di sekeliling kelas/ruangan, guru dapat membantu siswa secara langsung jika ada siswa yang kesulitan dalam penugasan. Guru sudah maksimal dalam menggunakan gerak pada materi pelajaran.

g) Cara memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberikan klu atau pernyataan pengantar melalui audiovisual yang disertai dengan contoh-contoh yang yang dekat dengan kehidupan siswa.Hal ini dilakukan guru agar siswa menjadi termotivasi unuk belajar bahasa jerman. Guru juga memberikan saran cara belajar yang baik dan tepat.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI I NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo,NgaglikTelp: (0274) 4360378, 7488796

h) Teknik Bertanya

Dalam bertanya, guru menggunakan bahasa Indonesia dan juga bahasa Jerman. Untuk memulai sebuah pertanyaan guru memberikan gambaran/ilustrasi yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mengamati setiap siswa yang berada di kelas. Siswa yang gaduh di beri teguran dan di nasehati agar tidak mengulangi kegaduhan lagi yang dapat mengganggu siswa lain yang sedang belajar. Secara umum guru dapat menguasai kelas dengan baik.

j) Penggunaan Media

Guru menggunakan buku pendamping, diktat, laptop dan LCD dan sumber-sumber yang lain sebagai media pembelajaran.

k) Bentuk dan cara Evaluasi

Guru memberikan soal dan siswa diminta menuliskan jawabannya di *white board* kepada siswa sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran.

l) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

3) Perilaku Siswa

a) Perilaku siswa di dalam kelas.

Siswa ada yang serius dalam mengikuti pelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya. Bermain HP, makan, dan mengerjakan PR matapelajaran yang lain sehingga Kelas agak sedikit gaduh, namun ketika guru menjelaskan dan memutar Video serta memberi tugas siswa memperhatikan.

b) Perilaku siswa di luar kelas.

Para siswa berperilaku dengan baik di luar kelas dan cukup sopan dengan guru, teman sebaya dan masyarakat sekitar.

2. Bimbingan Mikro

Pengajaran mikro merupakan bagian yang integraldengan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan UNY.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI I NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo,NgaglikTelp: (0274) 4360378, 7488796

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar kinerja yang tekniknya dilakukan dengan melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga calon guru yang benar-benar mampu menguasai setiap komponen satu persatu atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Pengajaran mikro dilakukan di kampus dengan model peer teaching. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

3. Pembekalan

Pembekalan yang diterima mahasiswa sebelum melaksanakan program PPL terbagi menjadi dua pembekalan, yaitu pembekalan umum dan pembekalan khusus. Pembekalan berupa pemberian materi pembekalan umum yang ditujukan kepada mahasiswa jurusan bahasa jerman yang akan mengambil mata kuliah PPL dan dilaksanakan di GK 1 lantai 2 ruang seminar. Pembicaranya adalah guru bahasa jerman dari SMA N 3 Yogyakarta. Sedangkan program pembekalan khusus berupa pengajaran *Micro Teaching* yang bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada peserta didik tentang proses penyampaian pelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

4. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014 di GOR UNY yang dipimpin oleh Rektor UNY dan diikuti oleh sekitar 4856 peserta PPL KKN dan sekitar 150-an DPL.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo,NgaglikTelp: (0274) 4360378, 7488796

5. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing.

Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Pengusaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

b. Penyusunan Satuan Pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabus

Persiapan sebelum melaksanakan praktik mengajar adalah penyusunan satuan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus yang akan disesuaikan dengan kalender akademik pendidikan, program tahunan, dan program semester. Rancangan penggunaan media yang tepat untuk pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam pembuatan persiapan praktik mengajar tersebut, sebelum waktu pelaksanaan dikonsultasikan kepada guru pembimbing.

c. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. PELAKSANAAN

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan KKN – PPL dilaksanakan selama masa KKN – PPL di SMA N 1 Ngaglik, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Program kegiatan PPL



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI I NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo,NgaglikTelp: (0274) 4360378, 7488796

yang telah dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi pembelajaran di kelas

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum mahasiswa di terjunkan secara langsung di lapangan. Mahasiswa melaksanakan kegiatan ini dibimbing oleh guru mata pelajaran yang nantinya akan menjadi guru pembimbing saat mahasiswa praktik mengajar.

Dengan observasi ini mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana proses belajar mengajar di kelas dan keadaan siswa, hal ini bertujuan sebagai persiapan pada saat praktek mengajar sehingga mempermudah mahasiswa untuk beradaptasi dan menguasai kelas.

2. Membuat persiapan mengajar atau administrasi guru

Setelah tahun ajaran baru 2014/2015 dimulai, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan jurusannya. Guru pembimbing memberi pengarahan dan jadwal mengajar sesuai dengan jurusan atau kompetensi masing-masing mahasiswa.

Setelah mahasiswa diberi pengarahan dan menetapkan jadwal mengajar, guru pembimbing memberikan contoh administrasi guru yang digunakan, antara lain

➤ **Presensi Siswa**

Presensi siswa ini berisi daftar nama siswa yang akan diajar.

➤ **Jadwal Mengajar Guru**

Jadwal mengajar guru telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Adapun isi dari jadwal mengajar guru adalah kapan dan di kelas mana guru mengajar.

➤ **Daftar Nilai**

Daftar nilai ini berupa daftar nama dan kolom nilai untuk menuliskan nilai siswa.

➤ **Perhitungan hari dan minggu efektif**

Perhitungan hari efektif berisi tentang perhitungan hari dan minggu efektif disetiap bulannya yang kemudian diakumulasikan. Hasil penjumlahan hari efektif dan minggu efektif tersebut akan digunakan sebagai acuan penyusunan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo, Ngaglik Telp: (0274) 4360378, 7488796

program semester dan program tahunan serta penyusunan silabus. Penghitungan hari dan minggu efektif ini disesuaikan dengan kalender pendidikan.

➤ **Silabus**

Silabus berisi standar kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam kurun waktu yang telah disediakan. Silabus juga memuat indikator yang harus dilaksanakan oleh peserta didik dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

➤ **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP merupakan penjabaran dari silabus, yang merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru. RPP berisi indikator yang harus dicapai oleh peserta didik, metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, media yang digunakan serta penilaian pada peserta didik tiap kali pertemuan.

➤ **Program semester**

Program semester berisi rincian alokasi waktu yang disesuaikan dengan jam pelajaran dan standar kompetensi serta kompetensi dasar dari silabus.

➤ **Program tahunan**

Program tahunan berisi rencana alokasi waktu mengajar yang telah disesuaikan dengan program semester dan perhitungan hari efektif selama satu tahun.

➤ **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana guru dalam upaya menyampaikan materi yang telah dibuat dalam silabus.

➤ **Kompetensi**

Sesuatu yang dapat diketahui, disikapi, dan dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan harus dicapai oleh siswa.

➤ **Sub kompetensi**

Bagian-bagian dari kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI I NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo,NgaglikTelp: (0274) 4360378, 7488796

➤ Materi

Materi terdiri dari materi pengetahuan dan materi keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku terkait dengan pelajaran yang bersangkutan.

➤ Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan materi yang dilakukan oleh seorang guru.

➤ Sumber dan bahan Pembelajaran

Merupakan media atau sumber ajar yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung.

➤ Evaluasi

Setiap akhir mengajar maupun awal mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang diberikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

Setelah mahasiswa PPL diberi pengarahan dan diajarkan administrasi yang harus dibuat oleh guru. Maka mahasiswa PPL diupayakan membuat administrasi guru sebagai sumber pelatihan dan pengembangan mahasiswa PPL sebagai calon guru. Adapun administrasi guru yang harus dibuat oleh mahasiswa PPL jurusan pendidikan biologi adalah sebagai berikut :

a. Pembuatan Analisis/Pemetaan SK-KD

Dalam perencanaan maupun pelaksanaan proses belajar mengajar, perlu adanya pembuatan Pemetaan SK-KD sebagai rambu-rambu dalam pembelajaran. Pembuatan SK-KD ini harus terlebih dahulu dibuat, hal ini untuk memudahkan guru dalam proses pembuatan perangkat pembelajaran selanjutnya. Pembuatan pemetaan SK-KD ini untuk 2 semester.

b. Pembuatan dan penyusunan Program Tahunan tahun pelajaran 2014/2015

Dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya pembuatan program tahunan. Program tahunan ini berfungsi sebagai pengatur jadwal mengajar selama 1 tahun. Dengan pembuatan program tahunan, maka akan mudah dalam mengatur jadwal selama 1 tahun.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo, Ngaglik Telp: (0274) 4360378, 7488796

c. Pembuatan dan penyusunan Program Semester tahun pelajaran 2014 / 2015

Pelaksanaan pembelajaran perlu didukung adanya program semester. Pembuatan program semester ini bertujuan agar dalam proses mengajar dapat mengetahui indikator tiap materi pelajaran yang harus disampaikan dan berapa banyak waktu yang harus digunakan untuk proses belajar mengajar. Untuk masaiswa PPL jurusan pendidikan kimia pembuatan program semester untuk 1 semester.

d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP sangat diperlukan dalam memperlancar pembelajaran. RPP berfungsi sebagai pengatur dalam penyampaian materi pembelajaran. RPP bisa dijadikan patokan sejauh mana pembelajaran akan dilaksanakan serta memuat penilaian bagi siswa. Adapun pembuatan dari RPP ini membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk 1 bab.

e. Pembuatan dan penyusunan Silabus

Silabus merupakan perangkat pembelajaran yang merupakan faktor utama sebagai pengarah jalannya pembelajaran. Pembuatan silabus akan mempermudah mengarahkan sejauh mana pembelajaran akan dilaksanakan serta, indikator yang harus dicapai serta bagaimana penilaian untuk indikator yang diajarkan.

f. Pembuatan Diktat Bahasa Jerman seluruh Kelas XII

Diktat Bahasa Jerman merupakan perangkat pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar bahasa Jerman. Dengan adanya diktat ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa dalam mempelajari materi-materi bahasa Jerman yang ada di kelas XII. Penyusunan diktat ini sudah disesuaikan dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang ada di silabus.

g. Rancangan Materi Mata Pelajaran

Saat pelaksanaan praktik mengajar, materi yang diajarkan harus dirancang sedemikian rupa agar tidak menyimpang dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rancangan materi pelajaran yang baik akan memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar, sebab penyampaian materi yang berpedoman pada silabus mata pelajaran akan meningkatkan tujuan pembelajaran.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo,NgaglikTelp: (0274) 4360378, 7488796

h. Praktik mengajar kelasXII IPA 1,2, 3 dan XII IPS 1,2,3

Praktik mengajar merupakan bentuk kegiatan yang harus dilaksanakan mahasiswa PPL. Praktik mengajar berfungsi sebagai sarana pelatihan dan pembentukan mental mahasiswa dalam proses pembelajaran. Praktik mengajar wajib dilakukan seluruh mahasiswa PPL karena selain membentuk mahasiswa untuk belajar menjadi calon guru yang baik juga merupakan penilaian dari pelaksanaan KKN-PPL. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XII IPA 1,2,3 dan XII IPS 1,2,3 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pada masing-masing kelas.

i. Rancangan Penilaian / Evaluasi

Penilaian untuk mengukur tingkat pembelajaran peserta didik perlu adanya suatu rancangan khusus agar penilaian yang dilakukan sesuai dengan aspek yng seharusnya dinilai. Rancangan penilaian, meliputi faktor apa saja yang akan diambil untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik

3. Praktik Mengajar

Kegiatan inti dari praktik pengalaman lapangan adalah pratik mengajar.PPL di SMA Negeri 1 Ngaglik ini dimulai pada tanggal 14 Juli 2014.

Hal yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa dalam praktik mengajar adalah kesiapan fisik dan mental.Hal ini bertujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, tidak ada hambatan dan gangguan yang dialami oleh mahasiswa.

a. Jadwal Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar bahasa jerman, mahasiswa PPL diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XII IPA 1,2,3 dan XII IPS 1,2,3. Alokasi waktu pelajaran Bahasa jerman untuk kelas XII selama satu minggu 6 kelas masing-masing mendapat jatah 2 jam pelajaran. Mahasiswa PPL mengajar selama 1 x pertemuan dalam satu minggu, dan 1 x pertemuan masing-masing waktunya adalah 2 x 45 menit. Praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 14 Juli 2014 – 15 september 2014.

b. Pelaksanaan praktik mengajar



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI I NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo,NgaglikTelp: (0274) 4360378, 7488796

Pada kegiatan ini, mahasiswa PPL diberi kepercayaan untuk menyampaikan materi pelajaran pada peserta didik dan mendapat kuasa penuh terhadap peserta didik maupun dalam pengelolaan kelas. Dengan arahan dari guru pembimbing, mahasiswa mendapatkan kebebasan untuk menyalurkan jiwa keguruannya dan menyampaikan materi pembelajaran terhadap peserta didik dengan caranya tanpa melanggar batas-batas atau aturan-aturan yang semestinya.

Praktik mengajar yang telah dilaksanakan mahasiswa yaitu sebagai berikut :

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kelas	Materi	Keterangan
1	Jumat 08 Agustus 2014	09.45-11.15 WIB	XII IPS 3	Die Familie	2 x45 menit
2	Jumat 15 Agustus 2014	09.45-11.15 WIB	XII IPS 3	Die Familie	2x45 menit
3	Selasa 19 Agustus 2014	13.10-14.30 WIB	XII IPA 3	Die Familie	2x45 menit
4	Rabu 20 Agustus 2014	12.15-13.45 WIB	XII IPS 1	Die Familie	2x45 menit
5	Senin 25 Agustus 2014	13.10-14.30 WIB	XII IPS 2	Die Familie	2X 45 Menit
6	Rabu 27 Agustus 2014	12.15-13.45 WIB	XII IPS 1	Die Familie	2X 45 Menit
7	Kamis 04 September 2014	12.5-13.45 WIB	XII IPA 1	Die Familie	2X 45 Menit
8	Selasa 09 September 2014	11.15-13.00 WIB	XII IPA 2	UH 1	2X 45 Menit
9	Kamis 11 September 2014	12.15-13.00 WIB	XII IPA 1	UH 1	2X 45 Menit

c. Bimbingan Praktik Mengajar

Dalam praktek mengajar dilakukan proses bimbingan, baik sebelum maupun sesudah melaksanakan praktik mengajar. Proses bimbingan yang dilakukan sebelum praktik mengajar adalah membahas mengenai materi yang



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo, Ngaglik Telp: (0274) 4360378, 7488796

akan disampaikan, rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan.

Setelah dilaksanakan proses belajar mengajar, guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang telah dilakukan praktikan dalam kelas, guru pembimbing berfungsi sebagai pemantau dan penilai cara mengajar di kelas, apabila ada kekurangan dalam proses pembelajaran maka diperlukan adanya perbaikan, baik dalam segi metode, media, maupun model pembelajaran yang akan diterapkan. Hal tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi.

d. Materi Pelajaran Bahasa Jerman

Materi pokok yang digunakan untuk praktek mengajar di kelas XII adalah Die Familie (kehidupan keluarga) yang diolah untuk bisa diterapkan dalam 4 ketrampilan bahasa, yaitu membaca, berbicara, menulis, dan mendengarkan. Sedangkan untuk struktur atau grammar disisipkan di dalam pengajaran ke 4 ketrampilan tersebut.

e. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah pendekatan kontekstual yang mengaitkan pelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Metode yang digunakan adalah diskusi informatif, tanya jawab, games, cooperative learning dan penugasan. Metode diskusi informatif digunakan untuk penyampaian materi/pokok pelajaran, metode tanya jawab digunakan untuk mengetahui sejauh mana daya serap siswa mengenai materi yang disampaikan, games digunakan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran yang dibagikan serta membantu siswa untuk rileks sejenak dan merefresh semangat untuk materi berikutnya, cooperative learning digunakan untuk membantu siswa memecahkan persoalan secara kelompok. Melatih kemandirian, kerjasama, saling mendengarkan dan berpendapat. Sedangkan penugasan digunakan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik mengenai materi yang sedang dipelajari.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo,NgaglikTelp: (0274) 4360378, 7488796

f. Sistem Penilaian

Penilaian yang dilakukan selama praktek mengajar berupa tugas yang menyangkut materi yang telah disampaikan berupa tugas rumah dan ulangan harian untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik.

Dengan adanya sistem penilaian mahasiswa PPL dapat memberi skor dari hasil evaluasi dan menilai keberhasilan yang dapat dicapai dalam penyampaian materi. Mahasiswa PPL dapat mengambil pelajaran dari pengalaman untuk memperbaiki cara mengajar apabila banyak peserta didik yang tidak tuntas.

1) Kegiatan persekolahan

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama tugas mengajar di kelas, praktikan juga melakukan tugas persekolahan tersebut diharapkan dapat dijadikan bekal pengalaman bagi seorang calon guru guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Tugas praktik persekolahan dilakukan secara kelompok adapun kegiatan :

a. Jaga piket Guru

Mahasiswa KKN-PPL menjaga piket menggantikan guru piket pada hari sabtu setiap minggunya dan hari-hari tertentu saat dibutuhkan selama KKN-PPL berlangsung. Tugasnya yaitu presensi setiap kelas, mencatat jadwal mengajar guru, mencatat siswa yang terlambat, siswa yang melakukan pelanggaran, siswa yang ijin masuk dan meninggalkan kelas, dan mencatat setiap tamu yang datang.

b. Upacara Bendera

Mahasiswa KKN-PPL menjadi peserta upacara bendera bersamaguru, karyawan dan siswa dalam upacara tiap hari senin.Upacara Bendera yang diikuti sebanyak 6 kali sejak tanggal 14 juli 2014 sampai tanggal 15 september 2014. Selain itu mahasiswa juga mengikuti Upacara Bendera Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke 69 (jam 07.30-10.00 WIB)di SMA Negeri 1 Ngaglik.

c. Penerimaan Siswa Baru (PSB)

Waktu pelaksanaan pendaftaran yang dilakukan selama tiga hari, yaitu tanggal 1, 2, dan 3 Juli 2014 dan di lanjutkan dengan pendaftaran ulang bagi siswa yang telah lulus persyaratan pada tanggal 4 dan 5 juli 2014. Siswa-siswi baru tersebut berjumlah 193 anak yang nantinya akan mengisi 6 kelas yang masing-masing daya tampungnya sekitar 32 siswa.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo,NgaglikTelp: (0274) 4360378, 7488796

d. Masa Orientasi Siswa (MOS)

Waktu pelaksanaannya selama tiga hari yaitu tanggal 14, 15, dan 16 Juli 2014 dengan tujuan pembekalan awal kepada siswa baru agar paham hak dan kewajibannya serta lebih mengenal lingkungan SMA N 1 Ngaglik lebih menjaga kerapian dan keindahan lingkungan yang telah ada khususnya untuk seluruh siswa baru (kelas X).

Mekanisme selama MOS yaitu acara dimulai pukul 07.00 – 13.00 WIB. Seluruh rangkainnya meliputi upacara pembukaan atau upacara bendera, penjelasan visi dan misi sekolah, pengenalan sekolah, pemberitahuan hak dan kewajiban siswa SMA N 1 Ngaglik. Pelaksanaan ini berlangsung lancar atas koordinasi yang baik antar panitia, mahasiswa KKN-PPL dan OSIS.

2) Program insidental

Dalam pelaksanaan KKN-PPL tentu adanya program insidental yang berasal dari sekolah. Adapun program insidental yang dikerjakan mahasiswa KKN-PPL SMA N 1 Ngaglik antara lain :

1) Pendamping tes penjurusan bagi siswa baru untuk penempatan kelas X

Tes ini dimaksudkan untuk membagi siswa dalam kelas-kelas yang baru untuk kelas X. sesuai kurikulum 2013 siswa dibagi dalam kelas MIA dan IIS. Penempatan kelas akan ditentukan dengan nilai yang diperoleh siswa.

2) Inventarisasi sekolah (penulisan No induk, pengisian buku penilaian siswa dan buku di perpustakaan)

Inventarisasi ini meliputi pendataan sarana dan prasarana yang masih dapat berfungsi untuk kelancaran proses pendidikan.

3) Menulis papan daftar karyawan, daftar mutasi guru dan siswa, kalender pendidikan, dan buku daftar kunjungan perpustakaan.

4) Pendampingan pesanten kilat

Pendampingan pesantren kilat dilaksanakan pada tanggal 19-20 Juli 2014 yang bertepatan dengan bulan puasa. Pesantren kilat diikuti oleh siswa-siswi kelas X baik dari jurusan IPA maupun IPS.

3) Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo,NgaglikTelp: (0274) 4360378, 7488796

kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, dan dosen pembimbing.

4) Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 oleh pihak LPPM-P yang diwakilkan pada DPL masing-masing. .

C. ANALISIS HASIL

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana dengan baik. Sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan praktik mengajar praktikan harus merencanakan dengan sebaik-baiknya target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran seperti materi, jumlah tatap muka/pertemuan, serta alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Dalam hal ini praktikan hendaklah berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru kelas dan guru pembimbing agar mendapat masukan yang membangun sehingga proses belajar mengajar lebih baik.
2. Selama ini beberapa metode yang dilaksanakan, siswa cukup bekerja atau memperhatikan dengan baik. Apabila ada hal yang dirasa kurang jelas, langsung ditanyakan kepada praktikan.
3. Untuk tanya jawab, hanya beberapa siswa yang berani tampil menunjukkan keaktifannya di kelas. Solusi untuk masalah ini adalah praktikan mengajukan pertanyaan secara individual sehingga praktikan langsung menunjuk siswa yang kurang aktif di kelas untuk melatih keberanian menjadi siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar.
4. Selama praktik mengajar di SMA Negeri 1 Ngaglik, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya yang berbeda-beda sifat dan perilakunya; praktikan dapat kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan; praktikan menyadari betul bahwa memiliki kemampuan untuk mengatur dengan sebaik-baiknya sangat diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional; seorang guru harus berperan sebagai



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo, Ngaglik Telp: (0274) 4360378, 7488796

mediator dan fasilitator bagi para siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

a) Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Berlatih menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

b) Refleksi

1) Hambatan yang dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- (a) Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA SMA NEGERI I NGAGLIK

Jalan Jogja-Puluh Watu-Donoharjo,NgaglikTelp: (0274) 4360378, 7488796

dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar.

- (b) Beberapa siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa PPL sehingga terkesan santai dan kurang serius serta kurang menghormati praktikan dalam proses pembelajaran.
- (c) Mahasiswa masih kesulitan dalam hal pengelolaan kelas, siswa masih terlihat kurang memperhatikan pelajaran terutama pada kelas rendah.

2) Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi selama kegiatan PPL berlangsung antara lain:

- (a) Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan melibatkan siswa tersebut dalam setiap pembelajaran serta membuat media pembelajaran yang lebih menarik dan metode pembelajaran yang lebih variatif.
- (b) Memberikan ketegasan dan bersikap berwibawa di depan para siswa.
- (c) Konsultasi dengan guru pamong untuk mengetahui bagaimana cara mengelola kelas yang efektif.
- (d) Berusaha mengadakan variasi metode mengajar agar siswa tidak jenuh dengan pembelajaran yang berakibat kurang antusiasnya siswa mengikuti kegiatan belajar.